

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari penjelasan di atas mengenai problematika pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 4 Bunobogu, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu terdapat beberapa problematika yang dialami oleh guru dan siswa, serta solusi atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika dalam pembelajaran IPS Terpadu, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru mata pelajaran IPS Terpadu merasa kesulitan dalam menyampaikan materi kepada siswa disebabkan kurang tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Sarana dan prasarana yang meliputi sumber belajar/materi bahan ajar (buku paket) IPS Terpadu, media pembelajaran, dan perpustakaan sebagai tempat untuk belajar. sedangkan problematika yang dialami oleh siswa adalah rasa malas dalam belajar, cepat bosan, dan kurang aktif ketika proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung. Di samping itu juga, pengelolaan kelas yang kurang baik dan metode belajar yang digunakan terlalu monoton. Hal ini berdampak pada keefektifan dalam proses belajar mengajar yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang baik atau kurang memuaskan khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu.

2. Berdasarkan problematika di atas, ada beberapa solusi atau upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dalam mengatasi problematika yang timbul. Adapun solusi yang diambil adalah guru mata pelajaran IPS Terpadu mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk membahas permasalahan siswa di kelas, selain itu guru mata pelajaran IPS Terpadu juga melakukan sharing dengan kepala sekolah terkait dengan permasalahan yang dialami oleh siswa, mencoba mencari metode baru untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas, serta melakukan kegiatan remedial terhadap siswa yang mendapat nilai rendah pada mata pelajaran IPS Terpadu.

## **5.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Bunobogu, baik di luar maupun dalam proses pembelajaran. Peneliti ingin menyampaikan sedikit saran untuk menunjang sebuah perbaikan demi memaksimalkan pembelajaran di kelas. Kiranya dengan saran-saran ini dapat diterima sebagai bahan pertimbangan untuk situasi belajar yang lebih kondusif.

1. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Bunobogu agar lebih memperhatikan guru-guru yang ada untuk diikuti sertakan dalam pelatihan-pelatihan yang ada guna meningkatkan profesionalisme setiap guru mata pelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran IPS Terpadu agar terus meningkatkan dan terus mengasah kemampuan yang dimiliki, memperbaiki proses belajar mengajar di kelas agar lebih kondusif, memberikan perhatian lebih

kepada siswa dan siswi di kelas, meningkatkan kreatifitas, serta menggunakan metode yang tidak membosankan.

3. Kepada seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 4 Bunobogu agar belajar lebih giat dan serius, kurangi bermain, dan perhatikanlah guru saat menjelaskan tentang materi pelajaran. Bagaimanapun kondisinya berusaha untuk memusatkan perhatian pada materi yang disampaikan oleh guru, serta biasakanlah diri untuk belajar lebih efektif agar nilai yang diperoleh memuaskan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Majid dan Andayani. 2010. *Pendidikan Karakter Dalam Prespektif Islam*. Bandung : Insan Cita Utama

Dedi Irawan. 2012. *Pentingnya Memahami Karakter Peserta Didik*. Diakses di <http://www.dakwatuna.com//> pada tanggal 29/03/2019

Dwi Swiswoyo Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Lifkhoiru Ahmadi dan Sofyan Amari. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya

Moh. Surya.1999. *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Supriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Rosdakarya

The Liang Gie. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty

Triswanti dan Serli. *Permasalahan Dalam Pembelajaran IPS*. ([http://www.Pembelajaran\\_IPS.com](http://www.Pembelajaran_IPS.com), diakses pada tanggal 30/03/2019